

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) merupakan metode yang cukup populer dan telah dipergunakan secara luas dalam bidang SPK.

TOPSIS adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh *Yoon dan Hwang* (1981). TOPSIS didasarkan pada konsep di mana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Solusi ideal positif didefinisikan sebagai jumlah dari seluruh nilai terbaik yang dapat dicapai untuk atribut/kriteria, sedangkan solusi ideal negatif terdiri dari seluruh nilai terburuk yang dicapai untuk setiap atribut/kriteria. TOPSIS mempertimbangkan keduanya, jarak terhadap solusi ideal positif dan jarak terhadap solusi ideal negatif. Berdasarkan perbandingan terhadap jarak relatifnya, susunan prioritas alternatif bisa dicapai. Metode ini banyak digunakan untuk menyelesaikan masalah pengambilan keputusan secara praktis. Hal ini disebabkan konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan (Harmaja dan Hutauruk 2021).

Metode TOPSIS sangat cocok digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. Hal ini disebabkan konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan.

Selain itu penelitian yang dilakukan Ahmad Abdul Chamid (2016) menerapkan metode TOPSIS untuk menentukan prioritas kondisi rumah, bahwa sistem yang telah menerapkan metode TOPSIS untuk menentukan prioritas rumah tidak sehat telah berjalan dengan baik dan sesuai.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menerapkan metode TOPSIS untuk mengidentifikasi besaran dana pinjaman secara tepat dalam pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Wilayah Kecamatan IV Angkek, Canduang dan Baso.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada koperasi tersebut, pihak koperasi masih menggunakan perhitungan manual dalam penentuan besaran dana dan jumlah kredit yang diberikan terhadap anggota, sehingga membutuhkan waktu dalam prosesnya. Di samping waktu yang terbilang lama, hasil yang diperolehpun juga tidak pasti.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka ditetapkan rumusan masalah yang akan menjadi fokus pembahasan penelitian ini, yaitu sebagaimana berikut:

1. Bagaimana dengan menerapkan metode TOPSIS dapat menentukan besaran dana pinjaman secara tepat dalam pemberian kredit?
2. Bagaimana dengan menerapkan metode TOPSIS dapat mengatasi kendala-kendala dalam menentukan besaran dana pinjaman secara tepat dalam pemberian kredit?

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan dari permasalahan yang diteliti yaitu:

1. Peneliti hanya melakukan penelitian pada Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Wilayah Kecamatan IV Angkek, Canduang dan Baso.
2. Permasalahan yang dibahas hanya pada besaran dana pinjaman secara tepat dalam pemberian kredit.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dapat disimpulkan kedalam beberapa point sebagaimana berikut:

1. Menerapkan metode TOPSIS untuk menentukan besaran dana pinjaman secara tepat dalam pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Wilayah Kecamatan IV Angkek, Canduang dan Baso.
2. Menerapkan metode TOPSIS sebagai solusi untuk mengatasi kendala dalam menentukan besaran dana pinjaman secara tepat dalam pemberian kredit pada Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Wilayah Kecamatan IV Angkek, Canduang dan Baso.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagaimana berikut :

1. Untuk Koperasi
 - a. Dapat digunakan untuk meminimalisir kerugian yang mungkin akan terjadi karna nominal pinjaman yang tidak pasti
 - b. Meminimalisir waktu yang dibutuhkan
2. Penelitian Selanjutnya
 - a. Dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak umum yang membutuhkan informasi mengenai penentuan besaran dana pinjaman secara tepat dalam pemberian kredit pada koperasi
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi tambahan apabila terjadi ketidaksamaan dalam penelitian.

3. Pembaca dan pihak umum
 - a. Dapat memberikan informasi secara tertulis.
 - b. Sebagai referensi mengenai penentuan besaran dana pinjaman secara tepat dalam pemberian kredit pada koperasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Struktur dari penulisan penelitian ini terdiri dari enam BAB, sebagaimana berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian ini, termasuk di dalamnya perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori membahas teori-teori yang digunakan dalam penelitian berupa objek penelitian dan metode yang digunakan berdasarkan sumber yang berlaku.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, baik metode pengumpulan data maupun pengolahan data, serta langkah-langkah yang peneliti lalui dalam proses penelitian.

4. BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN

Analisa dan Perancangan adalah proses analisis dan perancangan sistem yang meliputi: inti penelitian secara umum, proses pengolahan data dan sumber data yang digunakan, serta alat atau sistem yang dibutuhkan.

5. BAB V IMPLEMENTASI DAN HASIL

Pada bab ini membahas tentang bagaimana mengidentifikasi Besaran Dana Pinjaman Secara Tepat Dalam Pemberian Kredit Menggunakan Metode TOPSIS Pada Koperasi Pegawai Negeri Guru Agama Wilayah Kecamatan IV Angkek, Canduang, dan Baso.

6. BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab enam ini merupakan kesimpulan serta saran yang peneliti buat dari hasil penelitian yang dilakukan.